

Abstrak

HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DENGAN MOTIVASI PENGASUHAN IBU YANG MEMILIKI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB C DAN C1 YAKUT PURWOKERTO

Yunita Fitriani¹, Keksi Girindra Swasti², Eni Rahmawati³

Latar Belakang : Merawat anak tunagrahita bukan hal yang mudah karena ibu sering berada dalam situasi sulit dan stress. Keluarga khususnya ibu yang mempunyai anak tunagrahita biasanya mengalami penurunan motivasi. Seseorang yang berada dalam kondisi sejahtera secara psikologis dapat meningkatkan motivasi dan perilaku pencapaian tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan motivasi pengasuhan ibu yang memiliki anak tunagrahita.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Responden penelitian ini berjumlah 61 ibu yang memiliki anak tunagrahita. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen kesejahteraan psikologis yang dimodifikasi dari penelitian Fahmy (2017) terdiri dari 35 item dan instrumen motivasi disusun berdasarkan teori motivasi Maslow yang terdiri dari 34 item. Analisis data menggunakan uji Gamma.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berada pada kondisi kesejahteraan psikologis yang tinggi (50,8%). Sebagian besar responden memiliki motivasi pengasuhan yang tinggi (75,4%). Hasil uji gamma didapatkan nilai $p=0,000$; $r=0,927$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan motivasi pengasuhan ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

Kata kunci : kesejahteraan psikologis, motivasi pengasuhan ibu, tunagrahita

^{1,2,3}Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING AND PARENTING MOTIVATION TO MOTHER WHO HAS MENTAL RETARDATION CHILD IN SLB C AND C1 YAKUT PURWOKERTO

Yunita Fitriani¹, Keksi Girindra Swasti², Eni Rahmawati³

Background : Caring for mental retardation child is not easy because mothers are often in difficult and stressful situations. Family especially mothers who has mental retardation child usually decreased in motivation. Someone who is in a state of psychological well-being can increase motivation and attainment of goal behavior. This study aims to determine the relationship between psychological well-being and parenting motivation to mother who has mental retardation child.

Method : This research is a quantitative study with cross sectional design. The respondents of this study were 61 mothers with mentally retarded child. This used modified psychological well-being instruments as 35 items and motivational instrument are based on Maslow's motivation theory consisting of 34 items. Data was analyzed using Gamma test.

Results : The results showed that most of the respondents have high psychological well-being (50,8%). Most of the respondents had high parenting motivation (75,4%). Gamma test results obtained p value= 0,000; r =0,927.

Conclusion : There is a relationship between psychological well-being and parenting motivation to mother who has mental retardation child in SLB C and C1 Yakut Purwokerto.

Keywords : Mental retardation child, parenting motivation, psychological well-being.

^{1,2,3}Nursing Departement, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University